

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan UKM *Woodyboots* Malang yang bergerak dalam bidang pembuatan sepatu kulit. Terletak di Jl. Kedungkandang No 4 Sawojajar, Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi berdasarkan alasan yaitu lokasi tersebut strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang termasuk dalam penelitian metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian survey merupakan metode penelitian yang memberikan pertanyaan terstruktur kepada populasi dan dirancang untuk memperoleh informasi dari responden (Hermawan dan Amirullah, 2016). Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2016).

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015: 117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM *Woodyboots* Malang, keseluruhan populasi berjumlah 30 orang karyawan.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini meliputi karyawan laki-laki maupun perempuan yang bekerja di UKM *Woodyboots* Malang pada bagian pengrajin opper sepatu sebanyak 13 orang dan pengrajin sole sepatu sebanyak 17 orang karyawan.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2015: 31) definisi operasional merupakan kontraks atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel

independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel penelitian ini dibagi dua yaitu:

1. Variabel Independen

- a. Disiplin kerja

Hasibuan (2010: 117) menjelaskan bahwa kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Secara operasional disiplin kerja menjelaskan bahwa kedisiplinan dalam perusahaan menerapkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Menurut Hasibuan (2010: 194) menjelaskan indikator-indikator disiplin kerja sebagai berikut:

- 1) Ketaatan terhadap jam kerja

Taat terhadap jam kerja dalam UKM *Woodyboots* Malang diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi: kehadiran dan kepatuhan karyawan pada jam kerja, karyawan melaksanakan tugas dengan tepat dan benar.

- 2) Ketaatan terhadap peraturan perusahaan

Taat terhadap peraturan maupun tata tertib yang tertulis dan tidak tertulis dibuat agar tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sikap setia dari karyawan

UKM *Woodyboots* Malang terhadap komitmen yang telah ditetapkan tersebut. Kesetiaan disini berarti taat dan patuh dalam melaksanakan perintah dari atasan dan peraturan tata tertib yang telah ditetapkan, serta ketaatan karyawan dalam menggunakan kelengkapan pakaian seragam yang telah ditentukan.

3) Tingkat absensi

Tingkat absensi di dalam UKM *Woodyboots* Malang merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kedisiplinan karyawan, semakin tinggi frekuensi kehadiran atau rendahnya tingkat kemangkiran karyawan, maka karyawan telah memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi.

b. *Knowledge Sharing*

Matzler *et al.*, (2018) *knowledge sharing* memberikan kontribusi terhadap kinerja terutama pada peningkatan kualitas layanan dan untuk mengembangkan keahlian serta kompetensi yang dapat menjaga daya saing. Secara operasional *knowledge sharing* merupakan salah satu metode UKM *Woodyboots* Malang untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja organisasi terutama pada peningkatan kualitas layanan dan juga untuk dapat mengembangkan keahlian dan kompetensi, meningkatkan nilai bagi organisasi, dan dapat menjaga daya saing.

Menurut Matzler *et al.*, (2008) indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur *knowledge sharing* sebagai berikut:

1) *Embrained knowledge*

Pengetahuan yang terkait pada keterampilan karyawan UKM *Woodyboots* Malang mengenai konseptual dan kognitif individu melalui studi formal contoh: keterampilan konseptual dan kemampuan kognitif.

2) *Embodied knowledge*

Berbagi pengetahuan pada karyawan UKM *Woodyboots* Malang yang dilakukan dengan cara mendengar atau berdasarkan pengalaman dari rekan kerja lainnya.

3) *Encultured knowledge*

Pengetahuan ini yang mencakup asumsi dan kepercayaan yang digunakan untuk mendapatkan nilai dan informasi baru, seperti pemahaman bersama atau memanfaatkan forum diskusi yang dilakukan karyawan UKM *Woodyboots* Malang.

4) *Embedded knowledge*

Bentuk kolektif dari pengetahuan yang tertanam dalam rutinitas organisasi, praktek, nilai, norma, dan kepercayaan bersama (*shared belief*), seperti pengetahuan baru yang dihasilkan dari rutinitas kerja yang sistematis pada karyawan UKM *Woodyboots* Malang.

2. Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

Mangkunegara (2009: 18) menjelaskan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Secara operasional sebagaimana di dalam perusahaan yang dimaksud kinerja yaitu hasil usaha yang dilakukan oleh karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan perusahaan. Indikator-indikator yang dapat mengukur kinerja Mangkunegara (2009: 18) meliputi:

a. Kualitas kerja (*Quality Of Work*)

Kemampuan kerja karyawan UKM *Woodyboots* Malang yang diukur dari ketelitian, kerapian, dan ketepatan dalam bekerja atau keterampilan dan kemampuan karyawan.

b. Kuantitas kerja (*Quantity Of Work*)

Kemampuan karyawan UKM *Woodyboots* Malang dalam memenuhi standar hasil pekerjaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, selain itu kuantitas kerja dapat dilihat dari kecepatan kerja pada setiap karyawan itu masing-masing.

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam UKM *Woodyboots* Malang merupakan tingkat aktivitas yang diselesaikan pada awal waktu yang direncanakan, dinilai dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

E. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2010: 137) data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek atau subyek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket atau kuesioner pada sampel yang telah ditentukan secara langsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat atau instrument berupa angket atau kuesioner. Sugiyono (2015: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuannya untuk mendapatkan informasi, menggali keterangan, persepsi, pendapat dan tanggapan dari responden.

G. Teknik Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data tersebut diperoleh menggunakan teknik pengukuran data skala deskriptif dengan bentuk skala likert. Skala likert berdasarkan hasil dari kuesioner yang disebar di UKM *Woodyboots* Malang. Sugiyono (2014: 93) skala likert merupakan skala pengukuran dari sikap, persepsi, atau pendapat dari subyek tentang penelitian yang dilakukan.

Tabel dibawah ini menunjukkan kriteria penilaian jawaban yang diberikan dalam kuesioner yaitu pemberian bobot terbesar pada jawaban sangat setuju dan pemberian bobot terkecil pada jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 3.1 Tabulasi Pengukuran Variabel

| Pilihan Jawaban | Skor | Variabel | | |
|---------------------|------|--------------------------|----------------|------------------|
| | | <i>Knowledge Sharing</i> | Disiplin Kerja | Kinerja Karyawan |
| Sangat Setuju | 5 | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi |
| Setuju | 4 | Tinggi | Tinggi | Tinggi |
| Netral | 3 | Cukup | Cukup | Cukup |
| Tidak Setuju | 2 | Rendah | Rendah | Rendah |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Rendah | Sangat Rendah | Sangat Rendah |

Hasil dari kuesioner kemudian dihitung menggunakan aplikasi komputer SPSS (*statistical package for social science*). Aplikasi SPSS yaitu program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika.

a. Rentang Skala

Kriteria penentuan kecenderungan jawaban responden ditentukan berdasarkan rata-rata nilai jawaban yang dihitung menggunakan rentang skala (Umar, 2000). Adapun rumus rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Rentang skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 hingga 5, maka rentang skala penelitian yang didapat adalah:

$$Rs = \frac{30 (5-1)}{5} = \frac{120}{5} = 24$$

Nilai rentang skala sebesar 24 digunakan untuk menentukan rentang skala keputusan. Rentang skala keputusan yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rentang Skala Keputusan

| Rentang skala | Disiplin Kerja | <i>Knowledge Sharing</i> | Kinerja Karyawan |
|---------------|----------------|--------------------------|------------------|
| 30 - 53 | Sangat Rendah | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 54 - 77 | Rendah | Rendah | Rendah |
| 78 - 101 | Cukup | Cukup | Cukup |
| 102 - 125 | Tinggi | Tinggi | Tinggi |
| 126 - 149 | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi | Sangat Tinggi |

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Riduwan (2013: 217) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan alat. Alat ukur yang kurang valid

berarti memiliki validitas yang rendah untuk menunjukkan tingkat keandalan suatu alat.

Uji Validitas merupakan alat untuk mengukur apakah instrument yang digunakan dalam pengukuran telah menggunakan dan mengukur secara cermat mengenai topik yang dibahas. Dengan indikator apabila hasil hitungan dari koefisien korelasi mempunyai nilai lebih besar dari nilai kritisnya pada $\alpha = 5\%$ (Santoso, 2002:275) maka dikatakan pertanyaan-pertanyaan yang ada di sebut valid.

Ghozali (2006:45) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Apabila nilai koefisien korelasi antara item dengan total $>$ nilai r table ($\alpha = 0,05$), maka dapat dijelaskan bahwa item-item dalam penelitian ini valid. (Ghozali, 2006:46). Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner) dan dengan menggunakan program SPSS, di mana uji validitas ini dilakukan dengan responden sebanyak 30 orang yang merupakan karyawan di UKM *Woodyboots* Malang.

untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan itu valid atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (pada taraf signifikan 5%), maka item dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, (pada taraf signifikan 5%), maka item dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Riduwan (2013: 220-221) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkatan ketepatan (keterandalan) alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan. Supardi (2005:159) Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua atau tiga kali lebih.

Reliabilitas yang diuji dalam penelitian ini merupakan reliabilitas konsistensi internal (*internal consistency reliability*). Teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik *Cronbach's Alpha* (Ghozali, 2001). Apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih kecil 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian data yang dilakukan dalam uji asumsi klasik sebagai berikut.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2001). Pengujian dilakukan dengan analisis grafik (scatterplot) yakni dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas lain pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) \geq 0,05 data berdistribusi normal

Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed) \geq 0,05 data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ontogonal. Variabel ontogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dengan membuat hipotesis:

Tolerance value < 0,10 atau *VIF* > 10 : terjadi multikolonieritas

Tolerance value > 0,10 atau *VIF* < 10 : tidak terjadi multikolonieritas

c) Uji Heterokedastitas

Menurut Imam Ghozali uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003) dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Sig variabel independen < 0,05 terjadi Heterokedastitas.

Jika nilai Sig variabel independen > 0,05 tidak terjadi Heterokedastitas.

d) Uji Autokorelasi

Santoso (2012) uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya, pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W).

2. Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2014: 277) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dengan rumus persamaan regresi untuk dua prediktor adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

a = Konstanta

$b_1 \& b_2$ = Koefisien regresi variabel independen

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Disiplin kerja

X_2 = *Knowledge Sharing*

e = Standart error/variabel pengganggu lain yang mempengaruhi

J. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual, uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{Y(X_1X_2)}) \times CR_{ii}}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

ρ_{Y1} = Koefisien jalur

$(X_1X_2)^2$ = Koefisien determinasi

ii = Nilai diagonal invers matrik korelasi

K = Banyaknya variabel eksogenus dalam sub-struktur yang sedang diuji Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

Jika menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Gambar 3.1
Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



2. Uji F

Menurut Ghazali (2011), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, kriteria pengujian:

- a. $P\text{value} < 0,005$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.
- b. $P\text{value} > 0,005$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

3. Uji Dominasi

Uji dominasi digunakan untuk mengetahui variabel bebas (independen) yang paling besar berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Penelitian ini menggunakan *Standardize Coefficient Beta*. Untuk dapat mengetahui variabel bebas yang berpengaruh dominan dengan melihat hasil dari nilai *Standardize Coefficient Beta*. Semakin besar nilai Beta, maka menunjukkan semakin besar pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

